

MANAJEMEN STRATEGI PADA UMKM AYAM POCICA DI MASA PANDEMI COVID-19

Hera Sari ¹, Anggy Giri Prawiyogi ²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ¹,

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan²,

mn18.herasari@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id ²

Ringkasan

Pandemi Covid-19 faktanya memang mempengaruhi sektor perekonomian, tak terkecuali usaha kecil menengah (UMKM). Dibalik menurunnya pendapatannya penghasilan, namun para pelaku usaha tetap harus mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran UMKM yang terdampak pandemi dan untuk membangun kembali strategi geliat UMKM sebagai komoditi pembangunan perekonomian bangsa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk mengembangkan UMKM Ayam Pocica yang berlokasi di desa Pangulah Utara agar tetap bertahan, maka manajemen strategi perlu dilakukan, Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan perluasan saluran distribusi melalui media sosial. Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Target inti dari kegiatan KKN ini adalah terwujudnya manajemen usaha dan strategi, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pendapatan UMKM Ayam Pocica di Desa Pangulah Utara.

Kata kunci: Manajemen Strategi, UMKM Ayam Pocica, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 yang mewabah di semua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. masih banyak strategi yang telah dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemi ini dan strategi tersebut diharapkan dapat menjangkau seluruh masyarakat hingga segala dampak yang ditimbulkan oleh Covid 19 ini tidak terlalu memberatkan. Karena prioritas utama adalah kesehatan, maka peraturan yang utama diberlakukan adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM. Peraturan ini tentunya menimbulkan permasalahan baru. Tentunya pada golongan masyarakat yang hidupnya bergantung pada adanya kegiatan “berkumpul” atau “bertatap muka” akan tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut, tidak terkecuali para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebut sebagai “penggerak perekonomian rakyat” sehingga otomatis kelangsungan berjalannya kehidupan mereka pun akan mengalami kesulitan besar. Ayam Pocica merupakan salah satu pelaku usaha yang terkena dampak pandemic covid-19 oleh karena itu UMKM tersebut memerlukan manajemen strategic untuk menjadi inspirasi dalam menghadapi kritis. Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat UMKM dalam meningkatkan pengetahuan manajemen strategic. Manajemen Strategik adalah serangkaian langkah, dari keputusan, tindakan dan evaluasi untuk usaha dalam jangka panjang (Wheelen & Hunger, 2012). UMKM merupakan pilar penting dengan peranannya dalam berkontribusi pada pendapatan daerah (Machmud & Sidharta, 2013). Diharapkan analisis ini akan dapat membantu memberikan rekomendasi strategi bagi UMKM, dilihat dari telah terdapat banyak sektor industri terdampak penurunan aktivitas karena adanya pandemi covid-19 yang menyebar di indonesia dan menyebabkan banyak kerugian besar yang dialami. (ramdani&pamulang,2020)

METODE

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis studi kasus ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis penemuan-penemuan dan pendapat para ahli lalu di lihat dengan temuan di lapangan. Sumber datanya adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara dan observasi yang di lakukan pada UMKM Ayam Pocica secara online, sementara data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang relevan dengan topic yang diteliti serta mengaitkannya dengan kondisi pandemi Covid 19.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ayam Pocica berdiri pada 24 Mei 2021 tepatnya satu minggu setelah hari raya Idul Fitri. Pemilik Ayam Pocica ini adalah Ibu Suhaibah yang memiliki 3 orang anak, ia berusia 41 tahun yang pada awalnya hanya seorang Ibu rumah tangga. Ayam Pocica hadir bermula dari obrolan owner dengan anak pertamanya sambil menonton televisi yaitu bagaimana caranya mendapat penghasilan tambahan, dikarenakan suaminya terkena PHK sebab pandemi Covid-19. Dari obrolan ringan itulah akhirnya muncul ide untuk membuat usaha dirumah yaitu Ayam Pocica. Nama Ayam Pocica terinspirasi dari nama pemiliknya dan suaminya yaitu Mpo Ibah dan Candra yang kemudian disingkat menjadi POCICA Lokasi Ayam Pocica terletak di Perumahan Pondok Mekar Indah 2 Blok BB 10 No.8 Rt 03/05 Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Lokasinya terbilang tidak cukupstrategis walaupun berada di perumahan namun di blok paling belakang. Secara geografis lokasi Ayam Pocica sangat berdekatan dengan perumahan-perumahan lain yang padat penduduk dan dapat menjangkau luar Kabupaten yaitu Purwakarta dan Subang. Pengaturan dan pengawasan pada Ayam Pocica dilakukan secara mandiri oleh owner yang berperan rangkap sebagai koki dan pengaturan keuangan serta diabntu anaknya untuk tim kreatif dan pelayanan. Manajemen Ayam Pocica terus menerus menyiapkan strategi untuk mengenalkan Ayam Pocica pada konsumen, seperti membagikan brosur secara langsung dan melalui media sosial.

Penentuan Alternatif Strategi

Menurut (Rufaidah, 2012) secara umum strategi terbagi atas tiga tingkatan, yakni yang pertama adalah Strategi Korporasi, yang merupakan tingkatan strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh tingkat atas manajemen, atau top management, dimana dalam lingkup UMKM, strategi ini diterapkan dan dirumuskan oleh pemilik, perintis, atau pelaku usaha. Pada bagian inilah pelaku menentukan arah usahanya di masa depan, apakah usahanya akan di tumbuhkan (Growth), tetap belum berubah, (Delay), atau dicitutkan (Retrenchment) (Rufaidah, 2012). Tingkatan yang kedua adalah Strategi Bisnis, yang merupakan tingkatan strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh tingkat menengah manajemen atau middle management dimana dalam lingkup UMKM, terutama yang skala mikro, strategi ini masih dirumuskan dan diterapkan oleh pemilik atau pelaku dan perintis usaha. Pada bagian ini para pelaku menentukan apakah usaha nya akan melakukan tindakan competitive (cenderung menyerang, berkompetisi) baik secara langsung, tidak langsung, atau secara terang-terangan dan sembunyi-sembunyi. Tingkatan paling akhir adalah Strategi Fungsional, yang merupakan tingkat strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh tingkat bawah manajemen (low management) dimana dalam lingkup UMKM, strategi ini dirumuskan oleh tingkat atas seperti pemilik dan dilakukan oleh para pekerja dalam usaha tersebut. Pada bagian ini, ditentukan juga bagaimana strategi usaha dalam tiap-tiap 4 fungsi usaha, yakni fungsi Pemasaran, Keuangan, Operasional, dan SDM. Strategi-strategi ini dapat diterapkan secara sekaligus bagi tiap tingkatan, namun jika terdapat penerapan strategi dalam satu tingkatan, UMKM tersebut juga dapat menerapkan lebih dari satu strategi yang tidak berlawanan, contohnya, strategi growth atau berkembang, akan sulit dilakukan dan tidak dapat dijalankan bersamaan dengan strategi retrenchment atau pengurangan. Strategi-strategi ini juga dirumuskan dengan pertimbangan bagaimana keadaan lingkungan sekitar usaha yang disebutkan dibagian deskriptif hasil lapangan (environmental scanning) terutama di masa pandemi Covid 19 yang tengah mewabah. Hasil lapangan didapatkan dengan turun langsung ke UMKM yang diteliti, melakukan wawancara dan penggalan data lainnya, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Selama kegiatan penggalan

data tidak ditemukan aktivitas yang berpotensi menyebabkan penyebaran Covid 19. Berikut adalah strategi yang dirumuskan bagi UMKM. Usaha Ayam Pocica, terdapat tiga tingkat strategi yang akan dirumuskan dan disarankan bagi usaha pabrik tahu ini. Yang pertama, untuk tingkat strategi korporasi, strategi yang dirumuskan adalah strategi delay dengan turunan no change, dimana maksud dari strategi tersebut adalah segala kegiatan usaha tetap dijalankan seperti biasa, atau strategi ini adalah strategi dimana segala sesuatu yang telah berjalan, tetap dijalankan tanpa ada perubahan selain strategi turunan, dan sesuai dengan prosedur operasional standar. Strategi ini dipilih dengan pertimbangan karena selama ini dengan melihat situasi. (Rufaidah, 2012). Untuk tingkatan selanjutnya yakni strategi bisnis, strategi yang dirumuskan dan disarankan adalah strategi kompetitif dengan turunan Cost Focus, dimana maksud dari strategi ini adalah usaha harus melakukan penghematan agar biaya rendah, dan fokus melayani konsumen. Strategi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa karena fokus utama dari usaha ini adalah bertahan atau survive, maka konsumen yang ada harus tetap dipertahankan dengan fokus pada kualitas dengan mempertahankan dan meningkatkannya. Oleh karena itu, konsumen yang ada, harus dijaga agar tidak berpindah. Untuk tingkatan strategi fungsional, strategi yang dirumuskan dan disarankan adalah melingkupi seluruh fungsi usaha. Untuk operasional, fungsi ini perlu dijaga dengan mempertahankan atau meningkatkan bahan baku dari produsen yang ada. Untuk fungsi keuangan, salah satu kendala besar yang bahkan sebelum masa pandemi cukup sulit. Maka hal ini perlu diperbaiki dengan meningkatkan penjualan. Fungsi terakhir adalah fungsi pemasaran dimana strategi yang disarankan adalah kegiatan pemasaran seperti pemasaran sosial media, untuk menarik konsumen selama dimasa Covid 19.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menyebarnya virus Covid 19 ini diketahui telah menyebabkan dampak besar dalam berbagai aspek, salah satunya bagi UMKM di Desa Pangulah Utara. Tidak ada jaminan kapan kondisi akan pulih, maka perlu dirumuskan strategi yang tepat agar UMKM dapat tetap berjalan. Untuk Usaha

Ayam Pocica, Strategi Korporasi yang disarankan adalah Delay (Bertahan) dengan turunan Strategi No Change. Untuk Strategi Bisnis, yang disarankan adalah strategi Kompetitif dengan turunan Cost Focus. Untuk Strategi Fungsional, fungsi yang disarankan adalah Operasional, Keuangan, Pemasaran. manajemen strategik yang dijadikan pendekatan dalam kajian ini adalah pendekatan yang terlalu luas dan belum bisa diterapkan secara total pada UMKM dengan segala keterbatasannya. Dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan kedepannya UMKM dapat terus berkembang mengikuti zaman dan situasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI DESA JOMIN BARAT. ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA, 2(2), 5006-5012.
- Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI BULLYING DI SEKOLAH DASAR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 4585-4594.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. Jurnal pendidikan dasar, 11(1), 94-101.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(1), 446-452.
- Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi, 1(2), 187-197.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 1(1), 78-86.

- Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 63-66.
- Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its Influence on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1780-1788.
- Wheelen, T. L., & Hunger, D. J. (2012). *Strategic Management and Business Policy Toward Global Sustainability Thirteenth Edition*. Strategic Management and Business Policy Toward Global Sustainability
- Machmud, S., & Sidharta, I. (2013). Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Sektor Umkm Di Kota Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 56-66.
- Rufaidah, P. (2012). *Manajemen Strategik* (Humaniora (ed.)).
- Ramdani, E., & Pamulang, U. (2020). Formulasi Strategi Korporasi Dalam Ketidakpastian Masa Depan Pasca Covid-19. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 17-28